

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian ini, maka beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Tari *Yosim Pancar* lahir sebagai jawaban atas kesakralan tari-tarian adat Sentani yang tidak boleh ditarikan oleh orang yang di luar kelompoknya.
2. Waktu munculnya tari *Yosim Pancar* di Sentani belum ada kesepakatan, namun diperkirakan tari *Yosim Pancar* muncul bersamaan dengan kedatangan Belanda ke Papua.
3. Nama tari *Yosim Pancar* disepakati melalui Dewan Kesenian Papua, yang merupakan perpaduan dari tari *Yosim* dan tari *Pancar*.
4. Tari *Yosim Pancar* bermakna sebagai pemersatu, bisa menyatukan semua suku yang ada di Papua, juga bermakna sebagai pembangun semangat dari para penari atau siapa saja yang sedang berada di lokasi atraksi.
5. Nilai-nilai yang terkandung dalam tari *Yosim Pancar* adalah nilai solidaritas, kebersamaan, rendah hati, ramah, sopan, persaudaraan, dan sayang menyayangi, semua melebur jadi satu lewat persembahan tari *Yosim Pancar*.
6. Tari *Yosim Pancar* dapat dikatakan sebagai representasi budaya masyarakat Sentani karena wilayah dan masyarakat Kabupaten Jayapura

sangat terbuka untuk menerima keberagaman penduduk yang bukan asli setempat.

7. Pengembangan dan pembinaan untuk tari *Yosim Pancar* masih bersifat sporadis dan insidentil, karena pembinaan dilakukan apabila ada *event* pertunjukan ataupun ajang lomba dalam rangka hari-hari besar nasional ataupun hari ulang tahun lembaga atau organisasi.
8. Penggunaan media sosial untuk penyebarluasan tari *Yosim Pancar* belum berjalan optimal.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat disampaikan dalam rangka pengembangan dan pemasyarakatan tari *Yosim Pancar* yaitu:

1. Pemerintah Daerah, Dewan Adat Sentani dan Dewan Kesenian perlu duduk bersama untuk membahas dan membentuk *blue print* pengembangan dan pembinaan tari *Yosim pancar* di Kabupaten Jayapura.
2. Perlunya diperbanyak *event* pengembangan budaya di Kabupaten Jayapura, tidak hanya terpaku pada 1 (satu) *event* saja yaitu Festival Danau Sentani (FDS).
3. Penggunaan Media Sosial sudah merupakan keniscayaan dalam rangka pengembangan dan penyebarluasan tari *Yosim pancar* ke dunia luar Kabupaten Jayapura.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Antoh, Demmy. (2007), *Rekonstruksi Dan Transformasi Nasionalisme Papua* Pustaka sinar Harapan, Jakarta.
- Creswell, John W. (2017), *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terjemahan Achmad Fawaid & Rianayati Kusmini Pancasari, Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Durkheim, Emile. (1895), *The Division of Labor in Society*. New York. Free Press.
- Durkheim, Emile. (1925), *Moral Education: A Study in the Theory and Application of the Sociology of Education*. New York Press.
- Frank. Simon Abdi k, Bau Mene. (2013), *Kebudayaan Papua Tradisi, Sistem Pengetahuan, dan Pengembangan Jati Diri*, Balai Arkeologi Jayapura, Pusat Arkeologi Nasional, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan bekerja sama Masagena Press Makassar.
- Giddens, Anthony. (1972), "Introduction: Durkheim's Writings in Sociology and Social Philosophy". Dalam A Giddens (ed). Emile Durkheim: *Selected Writings*. Cambridge, Eng: Cambridge University Press: 1-50.
- Giay. Agust, Subandriyo, Hariman Dahrif, Jamal Lohor. (2016), *Pembangunan Adat Dalam Perspektif Masyarakat Kabupaten Jayapura*, Arika Offset Jayapura Papua.
- Hawkins, Alma M. (1988), *Creating Through Dance*, Princeto, New Jersey: A *Dance Horizons Book* atau *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, (2003), Manthili Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo, (2007), *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Pustaka Book Publisher, Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2016), *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton*. Cipta Media Yogyakarta.
- Karma F.C. (1935), *Religi Orang Papua*, tanpa penerbit.
- Kaeppler, Adrianne L. (2000), *Dance Ethnology and the Anthropology of Dance*, *Dance Research Journal*, vol 32, No.1 (Summer, 2000), PP.116-125. 10 Maret 2016.

- Kondologit. Enrico Y, Andi T Sawaki. (2016), *Tarian Tumbu Tanah (Tarian Tradisional Masyarakat Arfak, Provinsi Papua Barat)*. Amara Books Yogyakarta.
- Kondologit. Enrico Y, Yudha N. Yapsenang, Veibe R. Assa. (2017), *Tarian "Aimaro Hena Taje" Tarian Penyambutan Orang Kayu Batu Di Kota Jayapura*. Amara Books Yogyakarta.
- Lomax, Alan. (1978), *Folk Song Style and Culture*, New Brunswick, New Jersey: Transaction Books.
- Lestari & Ummu Fatimah Ria. (2008), "*Antologi Cerita Rakyat Kabupaten Jayapura*". Balai Bahasa Jayapura. Jayapura.
- Moleong, Lexy J. (1997), *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodelogi Penilaian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (1984), *Qualitative Data Analysis: A Source Book of New Metohods*. Beverly Hills, CA. Sage Publikations.
- Manangsang, John. (2007), *Papua Sebuah Fakta Dan Tragedi Anak Bangsa*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Maryono. (2012), *Analisa Tari*, ISI Press Solo.
- MD, Slamet. (2016), *Melihat Tari Citra Sain*, Lembaga Pengkajian Dan Konversi Budaya Nusantara, UNS Jati-Jaten Karanganyar.
- Palmer, E. Richard. (1969), *Hermeneutics Interpretation Theory in Schleirmacher*, atau *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*, terjemahan Musnur Hery & Damanhuri Muhammed. (2016), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Prijono. (1982), *Indonesia Menari*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Purnomo, A.L. Griapon, T. A. Haryadi, M. L. Payung, B. Borahima. (2010), *Mengembangkan Format Ekonomi, Komunitas Asli Kabupaten Jayapura*, Bima Sakti, Yogyakarta.
- Ritzer, George. (2011), *Sociological Theory atau Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, terjemahan Sahut Pasaribu, Rh. Widada & Eka Adinugraha. (2012), University of Maryland.

- Rumansara, Enos H, Enrico Y. Kondologit, Sarini. (2014), *Inventarisasi dan Verifikasi Warisan Budaya Tak benda*, Kepel Press, Yogyakarta.
- Rumansara, Enos H, Enrico Y. Kondologit. (2015), *Papeda Kuliner Masyarakat Papua*, Kepel Press, Yogyakarta.
- Rivers, Olivia Skipper. "The Changes in Composition, Function, and Aesthetic Criteria as a Result of Acculturation Found in Five Traditional Dances of The Eastern Band of Cherokee Indians in North Carolina." Ph.D. dissertation, University of Wisconsin. Madison. (1992): n. page. Web. 10 Okt. 2016.
- Royce, Anya Peterson. (1980), *The Anthropology of Dance* atau *Antropologi Tari*, terjemahan F.X. Widaryanto, (2007), Sunan Ambu Press STSI Bandung.
- Soedarsoso. (1996), *Tari-Tarian Indonesia*. P & P, Jakarta.
- Soedarsono. (1997), *Tinjauan Seni*. P & P, Jakarta.
- Soekmono. (1981), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*. Kanisius Yogyakarta.
- Sachari, Agus. (1989), *Estetika Terapan*, penerbit Nova, Bandung.
- Sutopo, H.B. (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif. Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Tai, J. A. "Changes and dance: A critical assessment of the impact of changes on dance education in Taiwan with particular attention on higher education institutions from 1995-2005." *International Journal of the Humanities* 2 (2006): 131-138. Web. 10 Okt. 2016.
- Warhana, Wisnoe. (1990), *Pendidikan Seni Tari*. Buku Guru Sekolah Menengah Pertama. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

B. Narasumber

NARASUMBER I

1. Nama : Adjie Soejamto
2. Tempat, tanggal lahir : Solo, 11 juli 1946
3. Pekerjaan : Dosen ISBI Tanah Papua (Pengamat)
4. Hari, tanggal wawancara : Senin, 19 Maret 2018
5. Waktu : Pukul 16.06 Wit sampai 17.30 WIT
6. Lokasi wawancara : BTN Kolam. Blok D. 40 Doyo Baru Sentani

NARASUMBER II

1. Nama : Drs. Aloysius Y. Nafurbenan
2. Tempat, tanggal lahir : Ubrub, 9 Juli 1962
3. Pekerjaan : Dosen ISBI Tanah Papua (Pengamat)
4. Hari, tanggal wawancara : Kamis, 22 Maret 2018
5. Waktu : Pukul 12.00 Wit sampai 13.40 WIT
6. Lokasi wawancara : Ruang Perpustakaan ISBI Tanah Papua

NARASUMBER III

1. Nama : Dr. Drs. Enos H. Rumansara, M.Si
2. Tempat, tanggal lahir : Biak, 31 Maret 1956
3. Pekerjaan : Dosen Antropologi Pascasarjana Universitas Cenderawasih (Koreografer)
4. Hari, tanggal wawancara : Selasa, 17 April 2018
5. Waktu : Pukul 12.00 Wit sampai 13.40 WIT
6. Lokasi wawancara : Ruang Ketua Prodi Antropologi Pascasarjana Uncen

NARASUMBER IV

1. Nama : Muhamad Ilham M. Murda, ST. M.Sn
2. Tempat, tanggal lahir : Jayapura, 15 April 1985
3. Pekerjaan : Dosen Tari ISBI Tanah Papua
(Koreografer dan Pelaku)
4. Hari, tanggal wawancara : Rabu, 18 April 2018
5. Waktu : Pukul 10.45 Wit sampai 12.00 WIT
6. Lokasi wawancara : Ruang Perpustakaan ISBI tanah Papua.

NARASUMBER V

1. Nama : Drs. Paulus Yaam
2. Umur : 57 tahun
3. Pekerjaan : Mantan Kepala Museum Provinsi Papua
(Koreografer)
4. Hari, tanggal wawancara : 22 Mei 2018
5. Waktu : Pukul 13.00 Wit sampai 14.00 WIT
6. Lokasi wawancara : Kantor Museum Provinsi Papua



C. Webtografi

Habsari, Dwiyan. (24 Mei 2017), *Tarian Sebagai Medium Representasi Masyarakat Masa Lalu Ke Sekarang Dan Masa Depan*.

<http://Jurnal.Fisip.Unila.ac.id/index.php/metakomonline/article/viewfile/429/336>

Anonim. (24 Mei 2017), *Seni tari, Jenis dan Macam-Macam Seni Tari*.

<http://www.kamusjenius.com/2015/06/pengertian-seni-tari-jenisdanmacam.html?m=1>

Blumenfeld, Donald S. *Dance as a Mode of Research Representation* (1995).

<http://journal.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/107780049500100402> Web.
10 Okt. 2016.

Dart, Mary McNab. "A Reflection of Social Change." *Contra Dance Choreography* (1995):3.

<https://www.cdss.org/elibrary/dart/appendx-b.htm> Web. 10 Okt. 2016.

- Anonim. (24 Mei 2017), *Perkembangan Budaya di Indonesia*.
<https://lorentfebian.wordpress.com/perkembangan-budaya-di-indonesia/>
- Huizinga, Johan. (1 Mei 2016), *Homo Ludens: a Study of Play Elemen in Culture*, (1938). art.yale.edu/file-coloums/0000/1474/homo-ludens-johan-huizinga-routledge-1949-pdf
- Hall, Stuart. (10 Januari 2018), *Representasi dan Media*.
<https://yolagani.wordpress.com/2007/11/18/representasi-dan-media-oleh-stuart-hall>
- Anonim. (24 Mei 2017), *Representasi Kehidupan Masyarakat Pantai*.
<http://f.library.uny.ac.id/vufind/record/oai:ajs.192.162.209.7.article-1881/description>

D. Discografi

Berisi daftar rekaman audiovisual tari Yosim Pancar.
Dokumentasi pribadi (18 Agustus 2017)

